

PERAN UNI EROPA DALAM MEMBANTU MENGATASI KRISIS UTANG YUNANI 2010-2014

Oleh : Muhammad Fadhli Ardiansyah

Jurusan Hubungan Interasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email : m.fadhli.2012@fisipol.umy.ac.id/fadhliardiansyah27@gmail.com

Abstract

This article shown how European Union help Greece to overcome its debt crisis. To answers “hows EU role to help Greece to overcome its debt crisis. To respond those question this writing using “public policy” consept. This consept used to see how EU as the International Organization control Greece as a country because at that time Greece political condition is a mess because of disclosure about its government spending, so EU give Greece bailout to prevent Greece default.

Key Word: *Public Policy, Economic Crisis, European Union, Bailout, Reformasi Ekonomi, Austerity*

PENDAHULUAN

Uni Eropa yang saat ini menaungi Yunani dalam integrasi ekonomi, yakni menyamakan mata uang terus berpikir keras dalam bagaimana cara untuk membantu Yunani agar kekhawatiran mereka terhadap efek domino yang akan di timbulkan oleh krisis ini tidak terjadi. Maka dari itu Uni Eropa melakukan perundingan bersama negara-negara anggota Uni Eropa. Setelah perundingan yang alot, negara anggota Uni Eropa menyetujui pemberian paket bantuan kepada Yunani serta mengawasi pemakaian anggaran yang akan di keluarkan oleh negara Yunani.

PEMBERIAN DANA TALANGAN DARI UNI EROPA KE YUNANI

Negara Yunani yang telah digambarkan sebagai negara buruk dikarenakan ketidakmampuan Negara Yunani untuk membayar utang yang membuat negaranya hampir masuk kedalam kondisi *default*, hal ini dikarenakan situasi politik antara dua partai besar yang ada di Negara Yunani, dengan ketidakmampuan pemerintah untuk membuat kebijakan agar Yunani lepas dari krisis utang dan ekonominya, maka pada tahun 2010 Yunani menyatakan bahwa mereka menyerah dan meminta bantuan Uni Eropa dan IMF. Disisi lain para pemimpin Eropa, International Monetary Fund (IMF), dan European Central Bank (ECB) setuju bahwa krisis utang di Yunani sudah tidak dapat dikendalikan lagi, sehingga Uni Eropa membuat suatu kebijakan untuk membantu Yunani dalam melunasi utangnya, menurut Uni Eropa krisis yang terjadi di Yunani sudah sangat beresiko dan harus dihindari dengan cara apapun. Uni Eropa takut bahwa standar yang ada dalam negara Yunani memicu hal-hal serupa di negara-negara yang masuk kedalam wilayah *Eurozone* dengan jumlah utang yang banyak tidak akan mampu untuk mengatasi utang mereka akibat dari Yunani yang berada dalam kondisi hampir *default*. Takut negara yang berada dalam kawasan *Eurozone* ikut tertular dalam gelombang keuangan yang berkempanjangan, respon Uni Eropa, IMF dan ECB bersama dengan pemerintah Yunani, akhirnya membuat kesepakatan untuk menghindari *default* Yunani dengan cara memberikan dana talangan kepada Yunani.¹

Tahap pertama langkah-langkah penanggulangan krisis utang Yunani difokuskan pada bantuan keuangan dari *Eurozone* dan IMF, ditambah dengan langkah-langkah penghematan dan reformasi dilaksanakan oleh pemerintah Yunani. Bank-bank sentral di Yunani juga berperan dalam menyediakan likuiditas di kawasan itu.

¹ Rebecca M. Nelson, Paul Belkin, Derek E. *Mix Greece's Debt Crisis: Overview, Policy Responses, and Implications*. 2011. Hal. 5. PDF

Pada bulan Mei 2010, para pemimpin Eropa dan IMF mengumumkan paket tiga tahun € 110 Milyar (sekitar \$ 158 milyar dollar) dalam bentuk pinjaman untuk Yunani pada tingkat suku bunga berbasis pasar. Dari € 110 milyar sumbangan yang akan diberikan oleh Yunani, negara-negara yang berada dalam *Eurozone* berjanji untuk menyumbangkan € 80 milyar (sekitar \$ 115 milyar dollar) dan IMF berjanji untuk menyumbangkan € 30 milyar (sekitar \$ 43 milyar dollar).² Sebagai syarat dukungan dari negara-negara kawasan *Eurozone* dan IMF, pemerintah Yunani harus melakukan langkah-langkah konsolidasi fiskal yang serius dan reformasi ekonomi. Program penghematan yang diuraikan Mei 2010 yang bertujuan untuk mengurangi defisit anggaran pemerintah sebesar 11% sampai dengan tahun 2013. Tujuan langsung dari program ini yaitu untuk memotong secara drastis anggaran belanja publik dan untuk meningkatkan pendapatan dan pemasukan melalui kenaikan pajak, juga menghilangkan penggelapan pajak. Kebanyakan pemotongan belanja adalah pembelanjaan yang berkaitan dengan belanja untuk layanan publik, disana sudah termasuk pengurangan atau pembekuan kompensasi pegawai negeri. Dari sisi pendapatan dan pemasukan Yunani, pemerintah menaikkan nilai tarif pajak rata-rata dan meningkatkan pajak pada komoditas tertentu, seperti bahan bakar, tembakau, dan alkohol. Pemerintah Yunani bertujuan untuk meningkatkan pendapatan tambahan melalui pemungutan pajak yang diperkuat dan persyaratan kontribusi yang lebih tinggi untuk wajib pajak.³

Pemerintah Yunani mulai menerapkan reformasi kesehatan dan juga pensiun yang lebih cepat, yang dianggap penting untuk mengkonsolidasikan keuangan publik. Sistem pensiun Yunani, pada bulan 2010, parlemen di Yunani untuk meningkatkan usia pensiun rata-rata dan direformasi bagaimana tentang dana pensiun akan dihitung. Perdana menteri Papandreu juga meluncurkan upaya yang serupa untuk mengurangi pengeluaran dan memperkuat akuntabilitas dalam apa yang dianggap sebagai “*Greek*

² Ibid. Hal 6

³ Ibid. Hal 6

healthcare system” yang tidak efisien. *Healthcare* reformasi juga telah termasuk dalam pengurangan total pengeluaran dan konsolidasi yang ada di rumah sakit. Reformasi yang struktural ini dikejar Yunani pada tahun 2010 untuk meningkatkan daya saing Yunani yang difokuskan pada pasar tenaga kerja.

European Central Bank (ECB) juga berperan penting dalam membantu menangani krisis utang di Yunani. Mei 2010 *European Central Bank* mengumumkan bahwa untuk pertama kalinya, ECB akan mulai membeli obligasi pemerintah Eropa di pasar sekunder untuk meningkatkan kepercayaan dan menurunkan penyebaran obligasi di *Eurozone* dibawah tekanan pasar. Antara Mei 2010 dan Juni 2011, ECB telah membeli obligasi pemerintah Yunani sebesar € 78 milyar (sekitar \$ 112 milyar).⁴ ECB juga memberikan dukungan likuiditas yang cukup besar untuk bank swasta yang ada di Yunani dan negara-negara lain yang berada dalam kawasan *Eurozone*, dan telah memberikan fleksibilitas yang lebih dalam sebelum krisis terjadi. Dukungan likuiditas untuk bank-bank Yunani naik dari € 47 milyar (sekitar \$ 68 milyar) pada bulan Januari 2010 menjadi € 98 milyar (sekitar \$ 141 milyar) pada bulan Mei 2011, sekitar 40% dari GDP Yunani tahun 2011.

Tahun 2011, krisis utang Yunani semakin jelas, dan semakin parah dari yang di pikirkan dan memerlukan lebih banyak bantuan untuk menghindari *default* pada utang Yunani. Setelah mememinta Yunani untuk mengadopsi langkah-langkah tambahan untuk penghematan, pejabat Uni Eropa dan ECB serta IMF memperdebatkan tentang paket kedua yang akan mereka berikan untuk Yunani. Pejabat Eropa memutuskan bahwa selain langkah-langkah penghematan lebih lanjut dan bantuan keuangan, pemegang obligasi Yunani akan berbagi dalam menanggapi krisis dengan menerima beberapa kerugian atas investasi mereka. Dengan kondisi ekonomi yang semakin memburuk pada tahun 2011, parlemen Yunani menyetujui tambahan langkah-langkah penghematan dari reformasi structural pada Juni 2011.

⁴ Marc Jones. *ECB Bond Buy Freeze Continues*. Diakses 16 Maret 2016.
<<http://www.reuters.com/article/2011/06/20/ecb-bonds-idUSFLAKHE7OV20110620>>

Reformasi ini diperlukan untuk mendapatkan pencairan dana berikutnya dari *Eurozone* dan dari IMF-*Financial Assistance Package*. Landasan strategi fiskal disebut juga sebagai *Medium Term Fiscal Strategy* (MTFS) adalah program konsolidasi sampai tahun 2015 senilai € 28 milyar (sekitar \$ 40 milyar, 12% dari DGP) termasuk didalamnya € 6.5 milyar (sekitar \$ 9 milyar, 2.9% dari GDP) dari pemotongan belanja tambahan dan langkah-langkah pendapatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2011. Didalamnya adalah MTFS, bersama dengan langkah-langkah sebelumnya mengumumkan bahwa paket kedua ini dirancang untuk membawa defisit anggaran pemerintah Yunani hingga mencapai poin 0.9% dari GDP pada tahun 2015, langkah-langkah baru diusulkan dan ditujukan terutama untuk mengurangi lebih dari staf di sektor publik, dan meningkatkan kinerja keuangan negara yang dimiliki oleh perusahaan.⁵ Komponen utama lainnya dari strategi fiskal baru dan yang paling diperdebatkan adalah privatisasi yang ambisius dan program pembangunan real estate publik yang dirancang untuk meningkatkan € 50 milyar (sekitar \$ 72 milyar) pada tahun 2015. Namun kekhawatiran tentang kemampuan administrasi pemerintah Yunani telah menyebabkan diskusi bahwa penjualan aset publik akan cukup luar biasa, dan akan diawasi langsung oleh seorang ahli privatisasi independen, yang akan diharapkan dapat mencakup perwakilan Uni Eropa dan IMF.⁶

Pada bulan Juli 2011, para pemimpin Eropa mengumumkan paket bantuan keuangan yang kedua untuk Yunani sebesar € 109 milyar (sekitar \$ 157 milyar). Program bantuan kedua ini akan memberikan pinjaman ke Yunani dengan persyaratan yang lebih menguntungkan daripada paket yang pertama dengan tingkat bunga yang lebih rendah dan tanggal jatuh tempo yang lebih lama, serta memperpanjang jatuh tempo pada pinjaman yg diberikan negara-negara di *Eurozone* untuk Yunani. Pada saat pengumuman, tidak jelas apakah IMF akan berkontribusi terhadap paket bantuan yang berupa pinjaman yang kedua. Pemerintah Eropa terus

⁵ Rebecca M. Nelson, Paul Belkin, Derek E, op. cit. Hal. 8. PDF

⁶ Ibid. Hal. 9

menyerukan kepada IMF untuk terus berkontribusi terhadap pembiayaan program baru untuk Yunani, namun laporan berita selanjutnya menunjukkan bahwa IMF akan menahan diri dari memberikan kontribusi untuk paket kedua kepada Yunani.⁷ Untuk membantu dalam penanganan krisis, pemimpin Eropa juga mengumumkan bahwa mereka akan membuat EFSF (*European Financial Stability Facility*), EFSF diciptakan sebagai mekanisme penyelesaian krisis sementara oleh Negara-negara Anggota kawasan Eropa pada bulan Juni 2010. EFSF telah memberikan bantuan keuangan ke Irlandia, Portugal, Yunani. Bantuan tersebut dibiayai oleh EFSF melalui penerbitan obligasi dan surat utang lainnya di pasar modal. EFSF tidak akan memberikan bantuan keuangan yang lebih lanjut. Program bantuan akhir dari EFSF untuk Yunani berakhir pada 30 Juni 2015. Namun, bahkan setelah tanggal ini EFSF akan terus beroperasi untuk menerimana pembayaran pinjaman dari negara-negara penerima, serta membuat pembayaran bunga dan pokok kepada pemegang obligasi EFSF.⁸ EFSF juga bertugas untuk memberikan garis pencegahan kredit ke negara-negara di bawah tekanan pasar sekunder dengan persetujuan dari *European Central Bank*.

PENGAWASAN DANA TALANGAN DARI UNI EROPA KE YUNANI DAN MEBANTU MEREFORMASI PEREKONMIAN YUNANI

Tanggapan terhadap kebijakan untuk krisis utang Yunani belum bisa dianggap selesai. *European Central Bank*, *International Monetary Fund*, Uni Eropa, dan pemerintah Yunani telah bernegosiasi selama berbulan-bulan untuk membuat langkah langkah kebijakan yang bertujuan untuk mencegah Yunani dalam kekacauan, *default*, memulihkan kelangsungan utang Yunani, dan untuk mencegah penyebaran krisis di negara-negara *Eurozone* hingga ke ekonomi global. Paket yang diberikan oleh Uni Eropa diawasi ketat oleh Uni Eropa dan dengan memberikan Yunani keharusan untuk bertindak di bawah perintah dan pengawasan Uni Eropa dengan cara, yang pertama

⁷ Alan Beattie. IMF Poised to Take Package Role in Greece Rescue. *Financial Times*. 2011

⁸ About EFSF. Diakses 17 Maret 2016. <<http://www.efsf.europa.eu/about/index.htm>>

dengan menaikkan pajak pertambahan nilai, pemerintah Yunani menaikkan PPN barang dan jasa ketingkat 23% dari yang sebelumnya Cuma berada pada level 13% akibatnya harga semu bahan pokok, listrik, gas, air minum, transportasi dan jasa langsung naik drastis. Dengan naiknya PPN ini, Yunani menargetkan akan adanya tambahan pemasukan sekitar € 795 juta ke kas negara pada tahun 2015 dan hingga tahun 2016 ditargetkan tambahan pemasukan akan naik ke angka € 2.39 milyar.

Reformasi ekonomi sangat sulit bagi pemerintah Yunani untuk alasan politik dalam negeri. *Papandreu's Panhellenic Socialist Movement* (PASOK) telah menjadikan pada tahun 2009 untuk melakukan perliđuangan sosial yang dimana pemerintah Papandreu menjanjikann untuk menaikkan upah, meningkatkan dukungan bagi masyarakat miskin, dan mempromosikan redistribusi pendapatan. Namun hal itu tidak bisa terjadi dikarenakan paket yang telah diberikan Uni Eropa merupakan salah satu hal yang akan digunakan Yunani untuk membayar utang dengan syarat agar pemerintah Yunani melakukan penghematan dalam membelanjakan pemasukan negaranya sehingga akan mengurangi defisit anggaran yang ada dalam negara Yunani. Dalam kasus ini janji pemerintah PASOK pada tahun 2009 terbukti semakin sulit dan semakin susah untuk membuktikan janji kampanyenya. Puluhan ribu pekerja sektor publik dan para pendukung Papandreu turun kejalan untuk memprotes reformasi. Sebuah survey pda bulan Juni tahun 2011 menunjukkan bahwa hampir 50% dari orang-orang Yunani ingin parlemen pemerintahannya untuk menolak paket penghematan yang di berikan oleh Uni Eropa, dan hanya 35% yang setuju agar pemerintah Yunani melakukan penghematan untuk menanggulangi utang dan agar tidak terjadi *default*.⁹ Pengangguran yang terdapat di Yunani lebih dari dua kali lipat antara tahun 2008 dan 2011, naik dari 7.7% menjadi 15.8%.¹⁰

⁹ Michel Winfey dan Renee Maltezou. Greeks March to Protest Austerity Campaign. *Washington Post*. 2011

¹⁰ Real GDP Growth. International Monetary Fund. *Greece Fourth Review Under the Stand-By Arrangement and Request for Modification and Waiver of Applicability of Performance Criteria*. PDF

Yunani yang telah menerima paket bantuan akan terus diawasi oleh Uni Eropa dan *European Financial Stability Facility* akan terus mengawasi dan mengarahkan Yunani yang dimana untuk mencegah default oleh pemerintah Yunani, Yunani harus terus membayar utangnya secara penuh dan tepat waktu, dan diharapkan untuk dilanjutkan dengan cara yang terkendali, namun Uni Eropa menghimbau juga bahwa investor harus siap dalam mengambil kerugian atas investasi mereka ke Yunani.

Pada bulan Juli 2011 IMF memperkirakan bahwa utang publik Yunani meningkat secara substansial antara 2010 dan 2011, dari 143% dari GDP menjadi 166% dari GDP. Hal ini juga diperkirakan bahwa utang Yunani akan meningkat lagi ditahun 2012 yakni sebesar 172% dari GDP, dan baru akan mulai menurun pada tahun 2013.¹¹ Keberlanjutan utang yang ada di Yunani telah terhambat oleh kurangnya pertumbuhan ekonomi Yunani. Pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi akan menurunkan tingkat utang dan defisit Yunani di persentasi GDPnya, yang akan membuat investor cenderung untuk melanjutkan pemberian pinjaman ke Yunani, dan mengimbangi efek dari reformasi fisikal, sehingga membuat Yunani berada dalam kondisi politik yang lebih enak. Namun untuk mendorong pertumbuhan jangka pendek dalam ekonomi Yunani bukan lah sesuatu yang mudah dan gampang, Yunani belum mempunyai respon politik untuk kebijakan paket yang diberikan oleh Uni Eropa. Selain itu, Yunani tidak dapat dengan mudah mengandalkan ekspor untuk memperluas ekonominya. Sebagai anggota *Eurozone*, Yunani tidak dapat mendepresiasi mata uangnya terhadap mitra dating utamanya untuk membantu mendorong ekspor.¹²

Selain itu, respon dan pengawasan terhadap krisis utang Yunani belum memberikan cukup jaminan untuk pasar obligasi untuk mencegah penyebaran krisis utang ke negara-negara *Eurozone* lainnya, sehingga menyebabkan penyebaran terhadap negara-negara di *Eurozone* yang memiliki keuangan publik yang lemah.

¹¹ Ibid.

¹² Rebecca M. Nelson, Paul Belkin, Derek E, op. cit. Hal. 10. PDF

Biaya pinjaman yang lebih tinggi memperburuk situasi utang mereka. Desember 2010 Irlandia berpaling ke IMF dan Uni Eropa untuk bantuan keuangan, disusul dengan Portugal pada April 2011. (Lihat Tabel 4.1)

Yunani harus melaksanakan kewajibannya untuk melakukan reformasi total dengan tegas, agar meraih kepercayaan donor yang nyaris hilang. Hal ini bisa dilakukan apabila ada tindakan nyata dari Athena. Reformasi yang harus dijalankan Yunani membutuhkan perubahan budaya yang membangkitkan lgi kepercayaan dari investor. Dan masyarakat Yunani juga harus menyadari bahwa negaranya tidak akan stabil tanpa adanya “pengorbanan”. Untuk menghindari Yunani dari *default* akan ada langkah-langkah yang harus di lakukan Yunani untuk menghindari dari *default* adalah Yunani harus memberantas korupsi di negaranya dan ini harus menjadi langkah yang utama dan yang paling logis.

Table 1. EU-IMF Assistance for Greece, Ireland, and Portugal

	Date Agreed	European Financial Assistance	IMF Financial Assistance	Total Financial Assistance
Greece	May 2010	€80 billion (about \$115 billion)	€30 billion (about \$43 billion)	€110 billion (about \$158 billion)
Ireland ^a	December 2010	€45 billion (about \$65 billion)	€22.5 billion (about \$32 billion)	€67.5 billion (about \$97 billion)
Portugal	May 2011	€52 billion (about \$75 billion)	€26 billion (about \$37 billion)	€78 billion (about \$112 billion)

Source: IMF press releases.

Dalam indeks korupsi yang disusun oleh *Tranparency International*, Yunani berada diposisi 80 dari 175 negara di dunia. Tingkat korupsi rata-rata mencapai 24% dan lebih dari 60% pejabat mengaku sedikitnya telah menerima suap paling tidak satu kali dalam karirnya.

Oleh karena itu Yunani harus sangat berhemat dalam membelanjakan uang negaranya dan harus dalam berada pengawasan Uni Eropa dan IMF, rendahnya

pemasukan pemerintah Yunani karena pemerintah Yunani sangat buruk dalam hal pemungutan pajak. Masyarakat Yunani sangat sering untuk menghindari pajak.¹³ Dibawah pengawasan Uni Eropa sistem pemerintahan Yunani harus bebas dari korupsi dikarenakan faktor yang menyebabkan krisis di Yunani adalah tingkat korupsi yang lebih tinggi. Korupsi ini mengakibatkan kerugian sebesar 8% dari dari jumlah GDP Yunani, dan Yunani menjadi negara terkorupsi di *Eurozone*.¹⁴ Hal ini terbukti dengan peraturan perundang-undangan Yunani, sehingga praktik korupsi sulit untuk di berantas. Konstitusi Yunani yang mengatur hak dan kewajiban anggota parlemen, terdapat hak imunitas anggota perlemen yang tidak bisa ditangkap, dipenjara, atau di proses secara hukum tanpa aja persetujuan parlemen. Menurut konsep *good governance* negara yang ingin pemerintahannya terkontrol dalam hal ekonomi dan politik, negara tersebut harus bebas dari korupsi oleh karena itu dibawah pengawasan Uni Eropa tidak ada yang kebal hukum jika ingin terus diberikan paket bantuan oleh Uni Eropa.

IMPLIKASI DAN BANTUAN PAKET UNI EROPA TERHADAP YUNANI

Uni Eropa dan IMF datang untuk membantu negara Yunani dalam menangani krisis utangnya, dan menciptakan sebuah paket penyelamatan keuangan sebesar € 100 milyar untuk Yunani. Dengan demikian Yunani menjadi negara yang pertama yang dibantu secara besar-besaran di *Eurozone*. Yunani mengikuti saran dari Uni Eropa dan IMF dengan cara mengurangi belanja publik sebesar € 9 milyar euro, dan dengan meningkatkan pendapatan sebesar € 4 milyar euro, ini tercapai disertai dengan inisiatif untuk merampingkan sektor publik Yunani, dengan cara mereformasi sistem pensiun, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan liberalisasi beberapa sektor ekonomi.

¹³ Steven Panageotou. *A Critical Literature of the Greek Financial Crisis*. 2011. Hal. 7

¹⁴ Ibid. Hal 5

Dalam pemberian paket bantuan akan ada implikasi atas pemberian bantuan tersebut. Implikasi dari bantuan paket yang diberikan Yunani adalah:

Dampak Terhadap Masyarakat

Langkah-langkah penghematan yang memiliki dampak serius pada masyarakat Yunani. Bukti yang paling jelas adalah bahwa 230.000 orang telah kehilangan pekerjaan mereka. Tingkat pengangguran di Yunani semenjak maret 2011 mencapai 16.2% yaitu angka tertinggi semenjak Yunani bergabung kedalam *Eurozone*.¹⁵ Tingkat tinggi seperti pengangguran juga hadir menjadi dua masalah yang bercabang, yang pertama meningkatnya jumlah orang sedang didoreong kedalam kehancuran finansial karena sistem jaminan sosial Yunani membayar tunjangan pengangguran hanya untuk 12 bulan pertama. Dari 811.000 orang yang menganggur, hanya 280.000 yang menerima tunjangan dari negara yang kurang dari 500 eruo sebulan. Masalah yang kedua adalah bahwa Yunani tidak memiliki sistem yang formal untuk membantu masyarakatnya untuk memasuki pasar kerja atau orang yang telah kehilangan pekerjaannya untuk menemukan pekerjaan yang baru. Oleh karena itu, Yunani menghadapi kemungkinan nyata bahwa mereka akan menjadi pengangguran jangka panjang dan juga memelih untuk meninggalkan negara Yunani.

Direktur dari *Labour Institute*, Savvas Robolis, menunjukkan bahwa pada tahun 1961 tingkat pengangguran yang ada di Yunani sekitar 25% dan dia mengatakan “*Unemployment is going to be Greek economy’s biggest problem this decade*” disini menunjukkan bahwa setelah masuknya paket pinjaman dari Uni Eropa yang mengharuskan Yunani harus sangat menghemat memberikan efek yang sangat negative kepada masyarakat Yunani. Akibat dari banyaknya pengangguran dan sulitnya mendapatkan pekerjaan, maka banyak anak muda Yunani yang berpikiran untuk meninggalkan negaranya, akibat dari parahnya pajak yang dinaikkan oleh pemerintah Yunani, sehingga mengakibatkan turunnya pendapatan, sementara Yunani

¹⁵ Nick Malkoutziz. *Greece-A year in Crisis*. 2011. Hal.2. PDF

sangat bergantung pada konsumsi swasta. Konsumsi rumah tangga turun sebesar 8.6% pada kuartal tahun terakhir yakni tahun 2010 Menurut ELSTAT¹⁶.

Reaksi Masyarakat Yunani

Melihat dampak luas dari krisis yang terjadi di Yunani dan langkah-langkah penghematan yang dilakukan oleh Yunani, tidak heran bahwa masyarakat Yunani tidak setuju dengan cara pemerintah mereka, Uni Eropa dan IMF belum pernah menangani situasi ini sebetulnya. Sebuah survei yang diterbitkan oleh koran Kathimerini pada 12 Juni menunjukkan bahwa 87% responden yakin bahwa Yunani sedang menuju ke arah yang saah dan presentase yang sama mengatakan bahwa mereka tidak puas dengan kualitas hidup mereka. Menanggapi pemotongan belanja yang diusulkan dan kenaikan pajak, mogok nasional terjadi pada 5 Mei. Mulai pada tengah malam, pesawat terbang, kereta api, dan lalu lintas di maritim Yunani berhenti, sekolah dan beberapa rumah sakit dan banyak perusahaan swasta ditutup.¹⁷ Demonstrasi yang dilihat oleh orang-orang merupakan yang paling besar sejak akhir dari junta Militer Yunani 1967-1974.¹⁸

Pada 25 Mei 2011, ada demonstrasi damai di Athena dan kota-kota besar lainnya, memprotes langkah-langkah penghematan yang diusulkan oleh pemerintah, dalam demonstrasi tersebut terjadi di kota-kota besar di Yunani seperti Athena, Thessaloniki, Larissa, Patras, Volos, Rethymno, Tripoli dan Kalamata, beberapa slogan yang paling populer pada demonstrasi tersebut adalah “*Error 404, Democracy was not found*”¹⁹ yang dimana masyarakat Yunani protes akibat dari mereka tidak merasakan dampak dan manfaat dari paket yang diberikan oleh Uni Eropa dan IMF.

¹⁶ Hellenic Statistical Authority

¹⁷ Three Dead as Greece Protest Turn Violent. Diakses 23 Maret 2016.
<<http://news.bbc.co.uk/2/hi/8661385.stm>>

¹⁸ Helena Smith. *Greek Bailout: Athens Burns and Crisis Strikes at Heart of the EU*. 2010.

¹⁹ Ibid.

Demostrasi berlanjut terus untuk hari kedua pada tanggal 16 Mei. Meskipun hujan deras di pusat Athena, dilaporkan lebih dari 14.000 orang telah berkumpul didepan parlemen Yunani. Para pengunjung rasa mengangkat bendera putih sebagai protes terhadap pemerintah yang mereka anggap telah menjual aset negara mereka. Mereka mengaap bahwa demokrasi yang ada di Yunani merupakan demokrasi yang hanya keluar di atas selembar kertas saja, namun mereka tidak bisa menyampaikan pendapat mereka.

Akibat dari reformasi ekonomi yang diwajibkan oleh Uni Eropa untuk Yunani, masyarakat Yunani harus menanggung akibat dari reformasi tersebut yang mana masyarakatnya terus melakukan protes namun hal ini tidak akan menyebabkan Yunani kembali ke masa jayanya, yang dimana segala jenis tunjangan akan diberikan oleh pemerintah Yunani. Paket reformasi dari Uni Eropa ini adalah satu satunya jalan untuk menyelamatkan Yunani dari kebangkrutan. Dalam sebuah wawancara TV, Alexis Trispas yakni perdana menteri Yunani saat ini mengatakan bahwa ia terpaksa menerima persyaratan paket bantuan dari Uni Eropa. “Saya tahu aksi penghematan itu sangat berat dan tidak akan menguntungkan ekonomi Yunani. Namun tidak ada alternatif lain untuk mencegah bangkrutnya negara kami”²⁰.

Penutup

Uni Eropa dan IMF datang untuk membantu negara Yunani dalam menangani krisis utangnya, dan menciptakan sebuah paket penyelamatan keuangan sebesar € 100 milyar untuk Yunani Yunani mengikuti saran dari Uni Eropa dan IMF dengan cara mengurangi belanja publik sebesar € 9 milyar euro, dan dengan meningkatkan pendapatan sebesar € 4 milyar euro, ini tercapai disertai dengan inisiatif untuk merampingkan sektor publik Yunani, dengan cara mereformasi sistem pensiun, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan liberalisasi beberapa sektor ekonomi.

²⁰ Yunani Siap Laksanakan Paket Penghematan Ketat. Diakses 17 Maret 2016. <
<http://www.dw.com/id/yunani-siap-laksanakan-paket-penghematan-ketat/a-18586818>>

Langkah-langkah penghematan yang memiliki dampak serius pada masyarakat Yunani. Bukti yang paling jelas adalah bahwa 230.000 orang telah kehilangan pekerjaan mereka. Tingkat pengangguran di Yunani semenjak maret 2011 mencapai 16.2% yaitu angka tertinggi semenjak Yunani bergabung kedalam *Eurozone*. Pada 25 Mei 2011.

Referensi

Jurnal dan Buku

Alan Beattie. IMF Poised to Take Package Role in Greece Rescue. *Financial Times*. 2011

Hellenic Statistical Authority

Helena Smith. Greek Bailout: Athens Burns and Crisis Strikes at Heart of the EU. 2010.

Michel Winfey dan Renee Maltezos. Greeks March to Protest Austerity Campaign. *Washington Post*. 2011

Nick Malkoutzis. *Greece-A Year in Crisis*. 2011.

Real GDP Growth. International Monetary Fund. Greece Fourth Review Under the Stand-By Arrangement and Request for Modification and Waiver of Applicability of Performance Criteria. PDF

Rebecca M. Nelson, Paul Belkin, Derek E. Mix. Greece's Debt Crisis : *Overview, Policy, Responses, and Implication*. 2011.

R. R. Palmer. *A History of the Modern World*.

Robert A. De Santis. *The Euro Area Sovereign Debt Crisis: Safe Heaven, Credit Rating Agencies and The Spread of the Fever from Greece, Ireland, and Portugal*. Frankfurt Macropprudential Research Network. 2012.

Steven Panageotou. *A Critical Literature of the Greek Financial Crisis*. 2011

Victor, Ngai. *Stability and Growth Pact and Fiscal Discipline in the Eurozone*. 2012.\

Internet

About EFSF. Diakses 17 Maret 2016. <http://www.efsf.europa.eu/about/index.htm>

Marc Jones. ECB Bond Buy Freeze Continues. Diakses 16 Maret 2016.
<http://www.reuters.com/article/2011/06/20/ecb-bonds-idUSFLAKHE7OV20110620>.

Yunani Siap Laksanakan Paket Penghematan Ketat. Diakses 17 Maret 2016.
<http://www.dw.com/id/yunani-siap-laksanakan-paket-penghematan-ketat/a-18586818>